

Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel dan Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kabupaten Gianyar-Bali

**Anak Agung Gde Mantra Suarjana¹, Nyoman Indah Kusuma Dewi²,
Luh Mei Wahyuni³, dan Ni Nyoman Yintayani⁴**

^{1,3,4}Jurusan Akuntansi, ²Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali
Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Badung, Bali
E-mail: agungsuarjana@gmail.com¹

Abstract. *The purpose of this research were: (1) To examine the influence of Tourist Visits on Regional Original Revenue (PAD) of Gianyar Regency-Bali Province; (2) To examine the influence of Hotel and Restaurant Taxes on Regional Original Revenue (PAD) of Gianyar Regency-Bali Province; (3) To examine the simultaneous influence of Tourist Visits, Hotel and Restaurant Taxes on Regional Original Revenue (PAD) of Gianyar Regency -Bali Province; and (4) To examine the level of effectiveness of Hotel and Restaurant Tax received of the Gianyar Regency-Bali Province. The sample of the research was taken by purposive sampling technique in accordance with the purpose of the research with some consideration. Data collection was done by documentation technique. Data analysis technique used was multiple regression technique. The result of data analysis with significance level of 0,05 indicated that Tourist Visits did not affect the PAD on Gianyar Regency-Bali Province 2007-2017. Hotel and Restaurant Tax has a positive and significant effect on PAD of Gianyar Regency-Bali Province 2007-2017. Tourist Visits, Hotel and Restaurant Taxes simultaneously had a positive and significant influence on Regional Original Revenue (PAD) of the Gianyar Regency in Bali Province 2007-2017. The effectiveness of Hotel and Restaurant Taxes during the period of 2007-2017 in the Gianyar Regency Government -Bali Province is categorized as very effective, but has not achieved optimal results because there is still the potential to increase hotel and restaurant tax revenues in the future if applied online as a whole.*

Keywords : *Tourist Visits, Hotel and Restaurant Taxes, Regional Original Revenue (PAD)*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Menganalisis pengaruh Kunjungan Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Gianyar-Bali; (2) Menganalisis pengaruh Pajak Hotel dan Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Gianyar-Bali; (3) Menganalisis pengaruh Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel dan Restoran secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Gianyar-Bali; dan (4) Menganalisis tingkat efektivitas penerimaan Pajak Hotel dan Restoran Pemerintah Kabupaten Gianyar-Bali. Sampel penelitian diambil dengan teknik *Purposive sampling* sesuai dengan tujuan peneliti dengan beberapa pertimbangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik regresi berganda. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Hasil analisis data dengan signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa Kunjungan Wisatawan tidak berpengaruh terhadap PAD Kabupaten Gianyar-Bali 2007-2017. Pajak Hotel dan Restoran berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Kabupaten Gianyar-Bali 2007-2017. Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel dan Restoran secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Kabupaten Gianyar-Bali 2007-2017. Efektivitas pemungutan Pajak Hotel dan Restoran selama kurun waktu 2007-2017 pada Pemerintah Kabupaten Gianyar-Bali termasuk kategori sangat efektif, namun belum mencapai hasil yang optimal sebab masih ada potensi untuk meningkatkan penerimaan Pajak Hotel dan Restoran di masa depan jika diterapkan online secara menyeluruh.

Kata kunci : Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel dan Restoran, Pendapatan Asli Daerah (PAD)

PENDAHULUAN

Pariwisata Bali tengah menunjukkan perkembangan yang mengembirakan. Salah satu indikatornya adalah kunjungan wisatawan mancanegara yang mencapai 4,9 juta pada akhir tahun 2016 dari target 4,4 juta orang. Pada tahun 2017 kunjungan wisatawan mancanegara ke Bali mencapai 5,6 juta dari target 5,5 juta orang, walaupun ada erupsi Gunung Agung. Angka tersebut pada

dasarnya menunjukkan bahwa daya tarik pariwisata Bali memiliki daya saing, sehingga menjadi salah satu tujuan wisata bagi masyarakat, tidak hanya masyarakat internasional, masyarakat lokal pun menjadi pasar wisata yang patut diperhitungkan. Ekanayake (2012) menyatakan bahwa pemerintah negara-negara berkembang harus fokus pada kebijakan ekonomi untuk mempromosikan pariwisata sebagai sumber potensi pertumbuhan ekonomi. Samimi *et al.* (2011) menjelaskan bahwa pariwisata telah menjadi salah satu sektor ekspor yang paling signifikan di banyak negara berkembang. Perkembangan pariwisata tidak hanya meningkatkan pendapatan devisa, tetapi juga menciptakan kesempatan kerja, merangsang pertumbuhan industri pariwisata dan memicu pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Hal ini juga dinyatakan oleh Kum *et al.* (2015); Mahmoudinia *et al.* (2011); Louca (2011); Muhtaseb dan Daoud (2017) yang mengungkapkan bahwa pengembangan pariwisata memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi di mana ada hubungan positif antara pariwisata dan pertumbuhan ekonomi. Hasilnya menunjukkan bahwa strategi pertumbuhan pariwisata telah memengaruhi seluruh ekonomi secara positif dalam jangka panjang dan jangka pendek.

Bali terkenal dengan pariwisatanya dan salah satu tumpuan pariwisata Bali adalah Kabupaten Gianyar di mana pariwisatanya terus mengalami perkembangan yang cukup menjanjikan. Berdasarkan monografi Kabupaten Gianyar, Kabupaten Gianyar memiliki beberapa faktor yang dapat menunjang pembangunan kepariwisataan. Faktor-faktor tersebut antara lain: (1) Kebudayaan dan kehidupan masyarakat yang bersumber pada kebudayaan; (2) Keindahan alam, peninggalan sejarah dan purbakala sebagai daya tarik wisata yang cukup mempesona; (3) Tersedianya fasilitas transportasi dan telekomunikasi yang memadai; (4) Fasilitas lain seperti hotel, *homestay*, dan restoran yang cukup banyak berkembang di sudut Kota Gianyar. Kondisi lingkungan, daya tarik wisata yang dimiliki Gianyar menjadikan daerah ini tujuan wisata yang tersohor di berbagai penjuru dunia. Banyak komunitas wisatawan, baik wisatawan domestik maupun mancanegara berduyun-duyun ke Gianyar untuk menyaksikan atraksi budaya maupun sumber daya alam yang indah dan mempesona.

Gianyar memiliki banyak daya tarik wisata, yang telah berkembang dan beberapa daya tarik wisata sangat potensial untuk dapat dikembangkan. Daya tarik wisata yang ada di antaranya daya tarik: peninggalan purbakala, wisata budaya, wisata bahari, alam, wisata rekreasi, wisata wana, wisata remaja dan sebagainya. Keberadaan daya tarik wisata tersebut hampir merata di Kabupaten Gianyar, di mana masing-masing daya tarik wisata tersebut memberikan suguhan atraksi wisata yang mempesona. Kamal dan Pramanik (2015) menyatakan bahwa sektor pariwisata merupakan sektor yang terintegrasi yang meliputi budaya, keindahan pemandangan, tempat arkeologi dan sejarah, sosial politik dan pembangunan infrastruktur. Kondisi Kabupaten Gianyar yang mempesona menjadi salah satu tujuan wisata bagi wisatawan, sehingga kunjungan wisatawan ke Gianyar terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Walaupun Gianyar saat ini sudah memiliki destinasi wisata yang dikenal dunia, Dinas Pariwisata Gianyar bersama masyarakat terus mengembangkan destinasi wisata baru, dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Muharsono *et al.* (2016) menyatakan bahwa Pendapatan Daerah merupakan indikator yang menjadi barometer keberhasilan desentralisasi fiskal di Indonesia.

Selain memiliki daya tarik wisata di atas, untuk mendukung kegiatan pariwisata, perlu disiapkan tempat persinggahan bagi para wisatawan dalam hal ini berupa hotel, villa, restoran maupun rumah makan. Hotel dan restoran merupakan hal mutlak yang perlu disediakan bagi daerah tujuan wisata khususnya di Kabupaten Gianyar sebagai pelengkap paket wisata. Jumlah hotel dan restoran cukup memadai di Kabupaten Gianyar. Dengan karakteristik Kabupaten Gianyar yang mendukung serta dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, maka hotel dan restoran dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan daerah melalui sektor pajak. PAD Kabupaten Gianyar tiap tahunnya selalu mengalami peningkatan dari tahun 2007-2017. Pemerintah Kabupaten Gianyar berharap ke depannya PAD terus dapat ditingkatkan dengan melakukan inovasi dan mencari objek pajak lainnya selain hotel dan restoran. Perkembangan Kunjungan Wisatawan, besarnya jumlah Pajak Hotel dan Restoran serta besarnya jumlah Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gianyar 2007-2017 seperti Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel dan Restoran, Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gianyar-Bali 2007-2017

No-mor	Tahun	Jumlah Kunjungan Wisatawan (Orang)	Jumlah Pajak Hotel dan Restoran (Ribuan Rupiah)	Jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Ribuan Rupiah)	Persentase Pertumbuhan PAD (%)
1.	2007	577.079	28.555.571	75.124.671	-
2.	2008	618.715	43.586.184	96.922.244	29,02
3.	2009	713.735	47.916.095	112.380.710	15,95
4.	2010	1.363.910	62.933.306	153.617.895	36,69
5.	2011	1.445.595	79.110.582	175.273.316	14,10
6.	2012	1.680.105	86.104.717	261.222.178	49,04
7.	2013	1.658.795	106.812.978	319.612.005	22,35
8.	2014	1.921.819	145.070.837	424.472.546	32,84
9.	2015	1.917.691	161.376.308	457.321.018	7,74
10.	2016	2.482.938	206.849.398	529.864.618	15,86
11.	2017	2.630.000	244.700.000	613.000.000	15,69

Sumber: Dinas Pendapatan Gianyar, Dinas Pariwisata Gianyar, Badan Pusat Statistik Propinsi Bali (2018)

Berdasarkan Tabel 1 tersebut di atas, jumlah Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel dan Restoran, Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kabupaten Gianyar selama 11 tahun dari 2007-2017 terus mengalami peningkatan. Dari pertumbuhan PAD terlihat bahwa pertumbuhan PAD cenderung berfluktuasi. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2012 sebesar 49,04% dan terkecil tahun 2015 sebesar 7,74%. Hasil penelitian empiris ternyata menunjukkan adanya kesenjangan hubungan antar variabel. Widyaningsih dan Sri Budhi (2014) menjelaskan bahwa kunjungan wisatawan berpengaruh tidak signifikan secara langsung terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sari (2017) menemukan bahwa secara parsial pajak hotel tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Secara simultan pajak hotel, pajak reklame dan retribusi daerah berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Mentayani (2014) menjelaskan bahwa secara parsial diketahui bahwa Pajak Daerah terbukti mempunyai pengaruh yang positif terhadap Pendapatan Asli Daerah. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Pada pemerintah Kabupaten Gianyar peningkatan Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel dan Restoran, serta PAD yang terus mengalami peningkatan perlu dicermati terutama hubungan antarvariabel tersebut. Ada kalanya terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, namun tidak disertai dengan jumlah pengeluaran/belanja yang tinggi, kurang memberikan dampak pada pertumbuhan ekonomi. Gejala pertumbuhan PAD yang berfluktuasi dari tahun 2007-2017, adanya kesenjangan empiris hasil-hasil penelitian sebelumnya menarik untuk dicermati, terutama relevansi antara Kunjungan Wisatawan, penerimaan Pajak Hotel dan Restoran terhadap PAD. Dengan demikian, Kunjungan Wisatawan maupun penerimaan Pajak Hotel dan Restoran kontribusinya secara nyata terhadap PAD Pemerintah Kabupaten Gianyar-Bali dapat diketahui, sehingga usaha-usaha peningkatan PAD di masa depan dapat dilakukan secara terpola dan terencana.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk menganalisis pengaruh Kunjungan Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Gianyar-Bali; (2) Untuk menganalisis pengaruh Pajak Hotel dan Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Gianyar-Bali; (3) Untuk menganalisis pengaruh Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel dan Restoran secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Gianyar-Bali; dan (4) Untuk menganalisis tingkat efektivitas penerimaan Pajak Hotel dan Restoran Pemerintah Kabupaten Gianyar-Bali.

Hubungan Kunjungan Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Anghel (2011) menyatakan bahwa pariwisata internasional merupakan pariwisata yang berorientasi pada kunjungan wisatawan mancanegara dalam konteks globalisasi yang merupakan salah satu penggerak roda perekonomian pada era globalisasi. Alhowaish (2016) mengungkapkan bahwa pengembangan pariwisata memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi di mana ada hubungan positif antara pariwisata dan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi menyebabkan pendapatan menjadi meningkat. Timothy dan Dubey (2014) menjelaskan bahwa pariwisata adalah industri yang serupa dengan industri lain yang menghasilkan pendapatan dan berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto dan neraca pembayaran suatu negara. Lal Mukherjee (2018) menyatakan bahwa pendapatan pemerintah dari sektor pariwisata dapat dikategorikan sebagai kontribusi langsung dan tidak langsung. Kontribusi langsung dihasilkan oleh pajak penghasilan dari pariwisata dan pekerjaan karena pariwisata, bisnis pariwisata dan oleh biaya langsung pada wisatawan. Berdasarkan pemahaman di atas, dikembangkan hipotesis:

H1: Kunjungan Wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Gianyar-Bali.

Hubungan Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Sitompul (2014) menyatakan bahwa pajak hotel dan restoran berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Jumingan (2017) menemukan bahwa perolehan pajak, retribusi dan pendapatan lokal lainnya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pertiwi (2014) menyatakan bahwa jumlah kunjungan wisatawan, pendapatan retribusi obyek wisata, pajak hotel dan restoran berpengaruh signifikan terhadap PAD. Suartini dan Utama (2010) menemukan bahwa jumlah kunjungan wisatawan, pajak hiburan, pajak hotel dan restoran berpengaruh signifikan terhadap PAD. Nasir *et al.* (2017) menyatakan efektivitas pajak lokal berfluktuasi dari tahun ke tahun, realisasi pengalaman yang melebihi target berarti pajak efektif, pajak potensial yang masih bisa dieksplorasi dan berdampak pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sorsa dan Durga (2018) menjelaskan bahwa dampak keuangan perpajakan terhadap Pendapatan Asli Daerah relatif sekitar 65% setiap tahun, namun kontribusi ini bukan yang optimal dan masih banyak yang bisa diharapkan tentang kontribusi ini. Berdasarkan pemahaman di atas, dikembangkan hipotesis:

H2: Pajak Hotel dan Restoran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Gianyar-Bali.

H3: Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel dan Restoran secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Gianyar-Bali.

Efektivitas Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran

Dotulong (2014) menyatakan bahwa rasio efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan Pajak Hotel dan Restoran yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan. Untuk mengetahui apakah suatu pemungutan pajak dikatakan efektif diperlukan suatu kriteria sebagai tolak ukur untuk mengetahui tingkat keefektifan suatu pajak. Syahhelmi (2008) menjelaskan bahwa untuk menghitung efektivitas Pajak Hotel dan Pajak Restoran, maka rumus yang digunakan adalah: $\text{Efektivitas} = (\text{Realisasi} : \text{Target}) \times 100\%$, dengan kriteria efektivitas adalah: $< 100\%$ (Tidak efektif); $= 100\%$ Efektif dan $> 100\%$ Sangat efektif.

METODE PENELITIAN

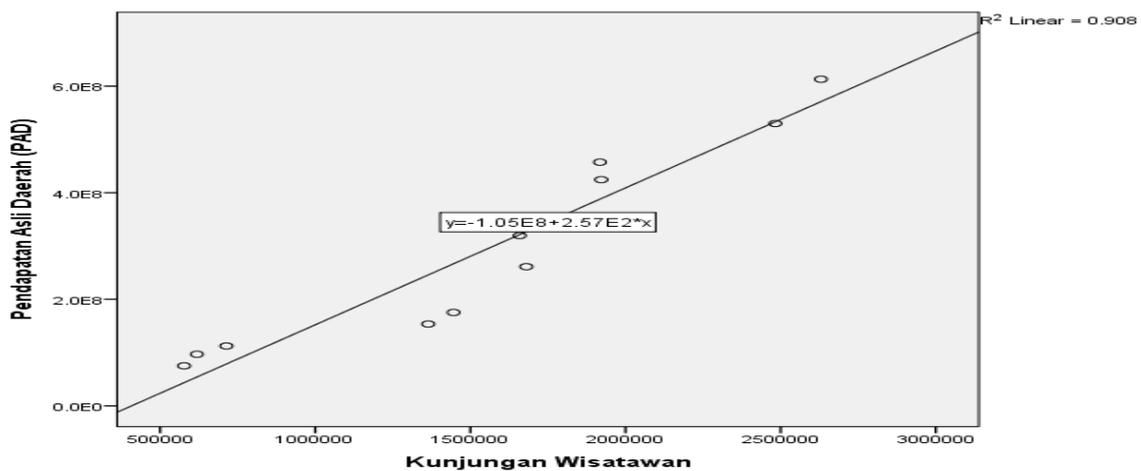
Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah data runtun waktu (*time series*) selama 11 tahun dari 2007-2017. Data diperoleh dari Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar yaitu data Pajak Hotel dan Restoran, data jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Gianyar-Bali dari Dinas Pariwisata Kabupaten Gianyar. Data PAD Kabupaten Gianyar-Bali diperoleh dari Badan Pusat Statistik Propinsi Bali. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan mengambil data yang sudah terdokumentasi pada lembaga-lembaga terkait. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *Purposive*

Sampling yaitu sesuai dengan tujuan peneliti dengan pertimbangan yaitu: (1) Kabupaten Gianyar merupakan salah satu Kabupaten di Bali yang banyak mempunyai daya tarik wisata. (2) Daya tarik wisata di Kabupaten Gianyar mendapat kunjungan wisatawan yang semakin meningkat. (3) Kabupaten Gianyar terus-menerus meningkatkan/mengembangkan daya tarik wisata untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

Teknik analisis untuk menjawab masalah yang dikemukakan adalah dengan analisis regresi berganda: $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$. Di mana: Y = Pendapatan Asli Daerah (PAD), X_1 = Kunjungan Wisatawan; X_2 = Pajak Hotel dan Restoran; β_0 = konstanta; β_1, β_2 = koefisien regresi, e = error. Model regresi harus diuji dengan asumsi klasik. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari: Uji normalitas data, uji linearitas, uji *multikolinearitas*, *homoskedastisitas* dan uji autokorelasi. Uji normalitas data dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Uji linearitas data digunakan pendekatan grafik. Uji *Homoskedastisitas* dengan menggunakan Uji *Rho Spearman*. Uji *multikolinearitas* dengan melihat hasil *Tolerance* atau *VIF*. Uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan: Uji linearitas dengan grafik pada Gambar 1 terlihat bahwa hubungan antara Kunjungan Wisatawan dan Pendapatan Asli Daerah (PAD), arah garis ke kanan atas yang menunjukkan hubungan yang bersifat linear dan positif. Hubungan linear pada Gambar 2 antara Pajak Hotel dan Restoran dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) juga arah garis ke kanan atas yang menunjukkan hubungan yang bersifat linear dan positif.



Gambar 1. Hubungan Linear Kunjungan Wisatawan dengan PAD



Gambar 2. Hubungan Linear Pajak Hotel dan Restoran dengan PAD

Uji normalitas data: variabel Kunjungan Wisatawan Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,200), variabel Pajak Hotel dan Restoran Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,200) dan variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) Asymp. Sig (2-tailed) = 0,200) semuanya lebih besar dari 0,05. Ini berarti semua variabel tersebut berdistribusi normal berdasarkan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Hasil pengolahan data untuk autokorelasi diperoleh angka Durbin-Watson 1,023. Angka D-W 1,023 terletak di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi. Uji *Homoskedastisitas* dengan menggunakan Uji *Rho Spearman* terpenuhi, di mana Sig. (2-tailed) > 0,05. Uji *multikolinearitas* dengan melihat hasil *Tolerance* atau *VIF*: hasil *tolerance* Kunjungan Wisatawan 0,101 dan *VIF* 9,869. Hasil *tolerance* Pajak Hotel dan Restoran 0,101 dan *VIF* 9,869. Jadi, kedua variabel ini mempunyai *tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10 yang berarti tidak terdapat *multikolinearitas*. Dengan demikian, model regresi memenuhi prasyarat asumsi klasik, berarti model regresi layak digunakan

Analisis Pengaruh Kunjungan Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Gianyar-Bali

Hipotesis 1 (**H1**) dalam penelitian ini yaitu: Kunjungan Wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Kabupaten Gianyar 2007-2017. Pengaruh Kunjungan Wisatawan terhadap PAD Kabupaten Gianyar Bali 2007-2017 dengan memerhatikan Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Coefficients^a Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-19835025.9	28468961.91		-.697	.506
Kunjungan Wisatawan	42.330	43.513	.157	.973	.359
Pajak Hotel dan Restoran	2.240	.430	.839	5.203	.001

a. Dependent Variable: PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
Sumber: Output SPSS 24, 2019

Berdasarkan Tabel 2 Hasil Uji t, untuk Kunjungan Wisatawan dapat diketahui bahwa $t = 0,973$ dengan Sig. $t = 0,359$. Hasil Sig. $t = 0,359$ yang lebih besar dari 0,05 berarti koefisien regresi Kunjungan Wisatawan tidak signifikan. Pengujian pengaruh antara Kunjungan Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) tersebut tidak signifikan secara parsial. Artinya Kunjungan Wisatawan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gianyar 2007-2017. Koefisien regresi tersebut positif, maka dapat diinterpretasikan bahwa Kunjungan Wisatawan memiliki pengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gianyar, namun tidak signifikan. Artinya, walaupun Kunjungan Wisatawan meningkat, maka Pendapatan Asli Daerah tidak meningkat secara signifikan. Jadi, **Hipotesis 1 (H1)** yang menyatakan: Kunjungan Wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Kabupaten Gianyar 2007-2017 tidak terbukti. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Widyaningsih dan Budhi (2014) yang menemukan bahwa Kunjungan Wisatawan berpengaruh tidak signifikan secara langsung terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Analisis Pengaruh Pajak Hotel dan Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Gianyar-Bali

Berdasarkan Tabel 2 Hasil Uji t, untuk Pajak Hotel dan Restoran dapat diketahui bahwa $t = 5,203$ dengan Sig. $t = 0,001$. Hasil Sig. $t = 0,001$ yang lebih kecil dari 0,05 berarti koefisien regresi Pajak Hotel dan Restoran signifikan. Pengujian pengaruh antara Pajak Hotel dan Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) tersebut signifikan secara parsial. Artinya Pajak Hotel dan Restoran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah

Kabupaten Gianyar 2007-2017. Koefisien regresi tersebut positif, maka dapat diinterpretasikan bahwa Pajak Hotel dan Restoran memiliki pengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gianyar. Artinya jika Pajak Hotel dan Restoran meningkat, maka Pendapatan Asli Daerah meningkat secara signifikan. Jadi, **Hipotesis 2 (H2)** yang menyatakan: Pajak Hotel dan Restoran berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Kabupaten Gianyar 2007-2017 terbukti atau dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sitompul (2014) yang menyatakan bahwa Pajak Hotel dan Restoran berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Mafaza (2016) mengungkapkan bahwa variabel pajak daerah mempunyai kontribusi dalam Pendapatan Asli Daerah. Jumingan (2017) menemukan bahwa perolehan pajak, retribusi dan pendapatan lokal lainnya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Analisis Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel dan Restoran secara Simultan terhadap PAD Kabupaten Gianyar-Bali

Hipotesis 3 (**H3**) dalam penelitian ini yaitu: Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel dan Restoran secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Kabupaten Gianyar-Bali 2007-2017.

Tabel 3. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3488175367000 00000.000	2	744087683000000 00.000	185.625	0,000 ^b
	Rasidual	7516588229000 000.000	8	9395735286000 00.000		
	Total	3563341249000 00000.000	10			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)

b. Predictors: (Constant), PAJAK HOTEL DAN RESTORAN, KUNJUNGAN WISATAWAN

Sumber: Output SPSS 24, 2019

Pengujian pengaruh Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel dan Restoran secara simultan terhadap PAD Kabupaten Gianyar dengan memerhatikan hasil Uji F yang ditunjukkan pada Tabel 3. Hasil Uji F, ditemukan $F = 185,625$ dengan $\text{Sig. } 0,000$. Hasil signifikansi F ($\text{Sig. } F = 0,000$) tersebut kurang dari 0,05 maka dapat diinterpretasikan bahwa koefisien tersebut signifikan. Artinya Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel dan Restoran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PAD Kabupaten Gianyar. Koefisien regresi tersebut positif, maka dapat diinterpretasikan bahwa Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel dan Restoran secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Kabupaten Gianyar 2007-2017. Artinya jika Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel dan Restoran secara bersamaan ditingkatkan, maka Pendapatan Asli Daerah akan meningkat. Jadi, **Hipotesis 3 (H3)**: Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel dan Restoran secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Kabupaten Gianyar 2007-2017 terbukti atau dapat diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penemuan Suartini dan Utama (2010), Pertiwi (2014) yang menemukan bahwa jumlah kunjungan wisatawan, pajak hotel dan restoran berpengaruh signifikan terhadap PAD.

Untuk mengetahui nilai korelasi dan kontribusi dapat diketahui dengan memerhatikan Tabel 4. Hasil Korelasi di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.989 ^a	.979	.974	30652463.660

Predictors: (Constant), PAJAK HOTEL DAN RESTORAN, KUNJUNGAN WISATAWAN

Sumber: Output SPSS 24, 2019

Dari Tabel 4 tersebut di atas dapat diketahui bahwa Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel dan Restoran secara simultan sebesar 98,9%, sedangkan kontribusi pengaruh tersebut sebesar 97,4%, sisanya sekitar 2,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran Pemerintah Kabupaten Gianyar-Bali.

Untuk mengetahui penerimaan Pajak Hotel dan Restoran efektif atau tidak, maka akan diperbandingkan antara realisasi penerimaan Pajak Hotel dan Restoran dengan target dari tahun 2007-2017. Besarnya persentase hasil analisis dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan untuk menyatakan efektif atau tidak penerimaan Pajak dan Restoran dalam kurun waktu 2007-2017. Pada Tabel 5 di bawah ini disajikan hasil analisis dalam persentase perbandingan antara realisasi Pajak Hotel dan Restoran dengan target sebagai berikut:

Tabel 5. Efektivitas Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran 2007-2017

Tahun	Target Pajak Hotel dan Restoran (Rp)	Realisasi Pajak Hotel dan Restoran (Rp)	Persentase (%)	Efektivitas
2007	26.000.000.000	28.555.571.497	109,83	Sangat Efektif
2008	28.463.355.139	43.586.184.062	153,13	Sangat Efektif
2009	43.600.072.111	47.916.095.200	109,90	Sangat Efektif
2010	51.020.207.888	62.933.306.386	123,35	Sangat Efektif
2011	62.016.032.604	79.110.582.911	127,56	Sangat Efektif
2012	75.500.000.000	86.104.717.880	114,05	Sangat Efektif
2013	86.104.717.880	106.812.978.938	124,05	Sangat Efektif
2014	98.035.753.733	145.070.837.846	147,98	Sangat Efektif
2015	124.000.000.000	161.376.308.834	130,14	Sangat Efektif
2016	175.500.000.000	206.849.398.367	117,86	Sangat Efektif
2017	235.800.000.000	244.700.000.000	103,77	Sangat Efektif

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 5 tersebut di atas, tampak bahwa target yang telah ditetapkan selalu dapat dipenuhi dalam realisasinya, persentase tertinggi diperoleh tahun 2008 dengan persentase 153,13%, tahun 2014 sebesar 147,98% dan tahun 2015 sebesar 130,14%. Dalam kurun waktu 2007-2017 persentase terkecil tahun 2007 sebesar 109,83%, tahun 2009 sebesar 109,90% dan tahun 2012 sebesar 114,05%. Semua hasil menunjukkan persentase di atas 100%, yang dapat diinterpretasikan bahwa penerimaan Pajak Hotel dan Restoran Pemerintah Kabupaten Gianyar-Bali dari 2007-2017 Sangat Efektif (> 100%).

Walaupun pemungutan Pajak Hotel dan Restoran termasuk kategori Sangat Efektif, namun jumlah Pajak Hotel dan Restoran yang bisa dikumpulkan belum optimal. Hal ini sesuai dengan temuan Pemerintah Kabupaten Gianyar memiliki potensi penambahan sumber Pendapatan Asli Daerah yang cukup signifikan jika Pajak Hotel dan Restoran dikelola dengan baik. Hal ini mengingat Kabupaten Gianyar memiliki banyak vila, hotel serta restoran, namun sistem pemungutan Pajak Hotel dan Restoran penerimaan pajaknya masih belum optimal, karena memungkinkan banyak terjadi kebocoran. Sejak 2015 sudah diterapkan pemungutan Pajak Hotel dan Restoran *online* secara terbatas dan menunjukkan bukti adanya kenaikan penerimaan Pajak Hotel dan Restoran secara signifikan dibandingkan sebelum *online*. Yuliani *et al.* (2017) menjelaskan bahwa menerapkan sistem pajak berbasis *online* mengidentifikasi manfaat dari hotel berbintang dan restoran secara tepat yaitu mengurangi potensi penipuan, penilaian pajak yang lebih baik, mengurangi pekerjaan administratif dalam pencatatan Surat Catatan Tahunan (Surat Pemberitahuan Tahunan).

Oleh karenanya, harus dibangun langkah-langkah terobosan yang berkelanjutan, sifatnya menyeluruh secara bertahap dengan menerapkan sistem pemungutan Pajak Hotel dan Restoran secara *online*. Dengan sistem penerapan Pajak Hotel dan Restoran secara online peningkatan pendapatan dari sektor Pajak Hotel dan Restoran akan meningkat secara signifikan, mengingat pajak yang dibayarkan transparan, sehingga secara otomatis akan dapat mendongkrak Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Kabupaten Gianyar-Bali di masa depan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, maka simpulan yang dapat dikemukakan adalah: Kunjungan Wisatawan tidak berpengaruh terhadap PAD Kabupaten Gianyar-Bali 2007-2017. Sedangkan Pajak Hotel dan Restoran berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Kabupaten Gianyar-Bali 2007-2017. Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel dan Restoran secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Kabupaten Gianyar-Bali 2007-2017. Efektivitas pemungutan Pajak Hotel dan Restoran selama kurun waktu 2007-2017 pada Pemerintah Kabupaten Gianyar-Bali termasuk kategori sangat efektif, namun penerimaan Pajak Hotel dan Restoran belum sepenuhnya optimal dan masih ada potensi untuk meningkatkan jika diterapkan secara online.

Berdasarkan simpulan yang diperoleh, disarankan bahwa dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Kabupaten Gianyar-Bali, maka secara bersamaan diupayakan peningkatan jumlah Kunjungan Wisatawan yang berkualitas, dan perbaikan sistem pemungutan Pajak Hotel dan Restoran. Pemungutan Pajak Hotel dan Restoran hendaknya dilakukan online secara menyeluruh dan bertahap sesuai dengan kemampuan sumber daya dan kemampuan keuangan Pemerintah Kabupaten Gianyar-Bali. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah dengan diterapkan sistem pemungutan Pajak Hotel dan Restoran online secara menyeluruh, maka Pendapatan Asli Daerah (PAD) akan lebih efektif dan meningkat secara signifikan bagi Pemerintah Kabupaten Gianyar. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lainnya yang berperan meningkatkan PAD, karena di era otonomi daerah pemerintah daerah harus mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk mengurangi ketergantungan keuangan dengan pemerintah pusat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhowaish, A. K. (2016). Is Tourism Development a Sustainable Economic Growth Strategy in the Long Run? Evidence from GCC Countries. *Sustainability*, 8 (6): 1-10.
- Ana Pertiwi, N.L.G. (2014). Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Retribusi Objek Wisata dan PHR terhadap PAD Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 3(3), 115-123.
- Anghel, D. (2011). Development and Diversification of Tourism Services. A Strategic Approach in International Context. *European Journal of Tourism Research*, 4(1), 75-77.
- Dotulong, G. A. G., Saerang, D. P. E. & Poputra, A. P. (2014). Analisis Potensi Penerimaan dan Efektivitas Pajak Restoran di Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 14(2), 92-107.
- Ekanayake, E. M. & Long, A. E. (2012). Tourism Development and Economic Growth In Developing Countries. *The International Journal of Business and Finance Research*, 6(1), 51-63.
- Jumingan and Kasidin. (2017). The Analysis of The Acquisition of Taxes, Levies and Other Local Revenue's Effect Towards Original Local Government Revenue (PAD) Improvment in The City of Surakarta. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)*, 8(11), 437-445.
- Kamal, M. & Pramanik, S. A. K. (2015). Identifying Factors Influencing Visitor to Visit Museum in Bangladesh and Setting Marketing Strategies for Museums. *IOSR Journal of Business and Management*, 17(10), 85-92.
- Kum, H., Aslan, A. and Gungor, M. (2015). Tourism and Economic Growth: The Case of Next-11 Countries. *International Journal of Economics and Financial*, 5(4), 1075-1081.

- Louca, C. (2011). Tourism Growth and Setbacks in a Small Economy within an Enlarged EU: Evidence from Cyprus. *International Journal of Management, Marketing and Technology*, 1(1), 48-65.
- Lal Mukherjee, A. (2018). *Impact of Tourism in Coastal Areas: Need of Sustainable Tourism Strategy*. Available at: http://www.coastalwiki.org/wiki/Impact_of_tourism_in_coastal_areas:Need_of_sustainable_tourism_strategy. Date accessed 7 January 2019.
- Mahmoudinia, D., Soderjani, ES. & Pourshahabi, F. (2011). Economic Growth, Tourism Receipts and Exchange Rate in Mena Zone: Using Panel Causality Technique. *Iranian Economic Review*, 15(29), 130-145.
- Mentayani, I., Rusmanto, & Mirda, L. (2014). Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Kabupaten dan Kota di Propinsi Kalimantan Selatan. *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 30-43.
- Muharsono, H. A., Supriyono, B., & Domai, T. (2016). Regional Regulation of Local Revenue: a Study of Improvement on Own Source Revenue of Tulungagung Regency. *International Journal of Management and Administrative Sciences (IJMAS)*, 3(9), 1-13.
- Muhtaseb, B. M. A & Daoud, M. E. (2017). Tourism and Economic Growth in Jordan: Evidence from Linear and Nonlinear Frameworks. *International Journal of Economics and Financial*, 7 (1): 214-223.
- Nasir, A., Basri, Y. M, Kamaliah, & Muda, I. (2017). Effectiveness of Potential Tax Region as the Real Local Revenue Sources in Riau Coastal Area. *International Journal of Economic Research*, 14(12), 313-324.
- Samimi, A. J., Somaye, S., & Soraya, S. (2011). Tourism and Economic Growth in Developing Countries: P-Var Approach. *Middle East Journal of Scientific Research*, 10(1), 28-32.
- Sari, F.C. (2017). Pengaruh Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Reklame dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Nganjuk Periode 2013-2016. *Simki-Economic*, 1(4), 1-10.
- Sitompul, A., Syahnur, S., & Ichsan, C. (2014). The Role of Hotel and Restaurant Taxes and Its Effect on Banda Aceh's Local Own Sources Revenue. *Aceh International Journal of Social Sciences*, 3(1), 45-57.
- Sorsa, B., & Durga, R. P. V. (2018). Analysis of The Contribution of Tax to The Local Government Revenue Generation. *International Journal of Business and Management Invention (IJBMI)*, 7(4): 47-56
- Suartini, N. N. dan Suyana, M. U. (2013). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Pajak Hiburan, Pajak Hotel dan Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Gianyar. *E-jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(3): 175-189.
- Syahelmi. (2008). Analisis Elastisitas, Efisiensi dan Efektifitas PAD Sumatra Utara dalam Era Otonomi Daerah. Tesis (Tidak diterbitkan) Program Studi Ekonomi Pembangunan. Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Sumatra Utara Medan.
- Timothy, A. F., & Dubey, S. (2014). Managing Tourism as a Source of Revenue and Foreign Direct Investment Inflow in a Developing Country: The Jordanian Experience. *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences*, 3(3), 16-42.
- Widyaningsih, P. dan Sri Budhi, M.D. (2014). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan terhadap Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pendapatan Asli Daerah. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 3(4), 155-163.
- Yuliani, S., Ansoriyah, F., & Nurhaeni, I. D. A. (2017). The Development of Online-Based Hotel and Restaurant Tax: Advantages and Constraints in The Case of Pekalongan City. *ICoSaPS Conference Proceedings The 3rd International Conference on Social and Political Science The Impact of Information Technology on Social and Political Dynamics*, 251–258.